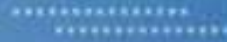


# E K S P O S



Ekonomi Keuangan Sosial Budaya Politik dan Sejarah



## EKONOMI KREATIF

*Pengarang: Suyana  
Penerbit: Salemba Empat  
Tempat Terbit: Jakarta  
Tahun Terbit: 2013  
Jumlah Halaman: 228 hlm.*



CREDIT CARD



## PENCERAH NUSANTARA BEST PRACTICES UNTUK MENCAPAI MDGS

*Pengarang: -  
Penerbit: Literati  
Tempat Terbit: Tangerang  
Tahun Terbit: 2012  
Jumlah Halaman: 200 hlm.*



## WAKTU BELANDA MABUK LAHIRLAH BATAVIA

*Pengarang: Alwi Shahab  
Penerbit: BukuRepublika  
Tempat Terbit: Jakarta  
Tahun Terbit: 2013  
Jumlah Halaman: viii, 265 hlm.*

EDITABLE TEXT





## EKONOMI KREATIF

Ekonomi kreatif merupakan gelombang ekonomi baru yang lahir pada awal abad ke-21. Gelombang ekonomi baru ini mengutamakan intelektual sebagai kekayaan yang dapat menciptakan uang, kesempatan kerja, pendapatan, dan kesejahteraan. Inti ekonomi kreatif terletak pada ekonomi kreatif, yaitu industri yang digerakan oleh para kreator dan inovator. Rahasia ekonomi kreatif terletak pada kreativitas dan keinovasian.



Kreativitas adalah berfikir yang baru, sedangkan keinovasian adalah melakukan sesuatu yang baru. Hasilnya adalah dalam bentuk cara pemecahan masalah baru, metode baru, teknik baru, cara operasional baru, teknologi baru, model baru, desain baru, barang dan jasa baru, merek dagang baru, cara pemesanan baru, cara usaha baru, distribusi baru, strategi baru, pelayanan baru, komersialisasi baru, penampilan baru serta karakter baru lainnya yang bernilai komersial. Hakikat kreativitas adalah menciptakan sesuatu dari yang tidak ada atau memperbaiki kembali sesuatu yang telah ada. Esensi dari kreativitas terletak pada kemampuan menghasilkan gagasan baru, mengerjakan sesuatu dengan cara yang berbeda, dan memiliki pendekatan alternatif baru.





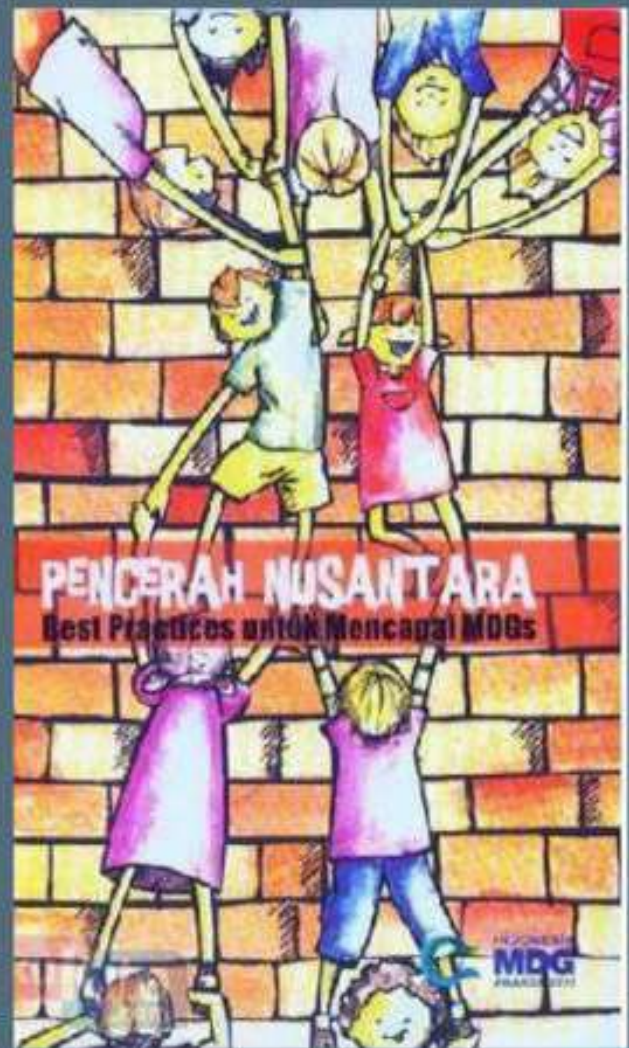
Buku ini dirancang dan disusun untuk keperluan masyarakat luas, seperti akademisi, mahasiswa, pelajar, pengusaha, dan pembaca yang berminat untuk mempelajari usaha-usaha kreatif dalam menciptakan kekayaan intelektual. Materi yang terdapat dalam buku ini dapat dipelajari secara imajiner, karena isinya selain disajikan dalam bentuk uraian dan contoh-contoh juga disajikan secara dialogis.



## Dencerah nusantara best practices untuk mencapai MDGs

Berawal dari kepedulian terhadap sesama dan sering kali hanya dengan sumber daya yang terbatas, di seluruh pelosok tanah air anak-anak negeri berlomba menciptakan dan menjalankan berbagai praktik cerdas untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat.

- Warga di kaki Gunung Arjuna, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur menggalang dana untuk membeli tanah dan membangun sumur pompa guna mengairi daerah mereka yang tandus.
- Di Kabupaten Jombang, sejumlah remaja berinisiatif membentuk Posyandu....untuk remaja. Di posyandu ini mereka mendapat informasi seputar gizi, HIV/AIDS, NAPZA, dan pendidikan seks yang bermartabat.
- Dengan sepeda motor tua, tenaga kesehatan mendatangi pasien-pasien mereka di Flores Timur yang berbukit terjal yang tebing curam di sisi jalan.
- Sekelompok dokter dan bidan di Nusa Tenggara Timur membangun sistem komunikasi dengan teknologi sederhana untuk menekan angka kematian ibu dan bayi.
- Ribuan pemuda dari berbagai perguruan tinggi termukaka sukarela mengajar hingga ke pelosok terpencil Nusantara.





Mengakhiri kemiskinan dan berbagai kondisi tak manusiawi lain pada tahun 2015. Inilah ikrar bersejarah 189 pemimpin dunia pada KTT Milenium PBB di pengujung abad ke-20 ketika mereka menandatangani Deklarasi Milenium dan sepakat untuk mencapai Millenium Development Goals (MDGs).

Untuk mempercepat pencapaian tujuan pembangunan itu, MDGs Indonesia menghimpun 20 praktik cerdas terbaik di seantero Nusantara melalui Indonesia MDG Awards. Inilah kisah inspiratif mereka, para pencerah nusantara.





## Waktu belanda mabuk lahirlah Batavia



Jan Pieterszoon Coen termasuk salah satu gubernue Jendral Hindia Belanda yang keji. Ia juga sangat ambisius. Ketika ia sukses menaklukan Jayakarta, Coen lalu membangun kota di atas reruntuhan kerajaan itu. Dengan semangat sebagai pemenang Jendral Coen menyiapkan sebuah nama untuk kota baru tersebut. Tentu saja bukan Batavia melainkan sebuah nama tempat yang memiliki kaitan sejarah dengan dirinya. Apa nama tempat tersebut dan mengapa kemudian menjadi Batavia?



Sejarah Batavia selalu menarik untuk disimak karena berkaitan erat dengan cikal bahkan lahirnya bangsa dan negara ini. Di sana juga banyak terdapat tempat budaya dan cerita unik yang hingga kini masih populer. Dan satu topik yang tak bisa lepas dari cerita tempo dulu tentang Jakarta adalah mengenai Cina. Sebuah komunitas yang sangat khas dan mereka hadir di batavia lebih dulu ketimbang VOC.

Lewat penuturan yang renyah dan ringkas Abah Alwi, melalui buku ini, membawa kita masuk ke lorong waktu Jakarta Tempo Doeloe dan menemukan banyak kisah memikat.

